



Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Berbasis *In Service Training* (IST) dan *On Service Training* (OST) bagi Guru SMP

Prima Nucifera ¹⁾ *, Surya Asra ²⁾, Muhammad Yakob ¹⁾, Maulida Sari ¹⁾, Rahmatul Fajri ³⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Samudra. Langsa, Indonesia.

²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Samudra. Langsa, Indonesia.

³⁾Program Studi Kimia, Universitas Samudra. Langsa, Indonesia.

Diterima: 13 Oktober 2024

Direvisi: 04 November 2024

Disetujui: 30 November 2024

Abstrak

Hal yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah minimnya motivasi dari guru di SMPN 1 Rantau Selamat dalam menulis karya tulis ilmiah, minimnya kemampuan guru di SMPN 1 Rantau Selamat dalam menulis karya tulis ilmiah, dan belum adanya instruktur yang mampu memberi pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan menulis karya ilmiah yang dibutuhkan dalam pengembangan profesional sehingga guru mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang dapat diterapkan oleh guru lain atau institusi pendidikan. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan melalui kegiatan *in service training* (IST) dan *on service training* (OST). Kegiatan IST menggunakan pendekatan andragogis dengan menerapkan metode ceramah, presentasi, dan diskusi, kegiatan *on service training* (OST) dilaksanakan ketika guru menyusun karya tulis dalam bentuk artikel untuk dipublikasikan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan telah berjalan dengan baik sesuai target. Para guru di SMP telah memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), penulisan karya ilmiah, dan publikasi karya tulis ilmiah.

Kata kunci: karya tulis ilmiah; keterampilan menulis; publikasi ilmiah.

Writing and Publication Training Scientific Paper Based in Service Training (IST) and on Based Training (OST) for Teacher in Junior High School

Abstract

The reason behind this activity is the lack of motivation from teachers at SMPN 1 Rantau Selamat in writing scientific papers, the lack of ability of teachers at SMPN 1 Rantau Selamat in writing scientific papers, and the absence of instructors who are able to provide training in writing scientific papers This community service aims to equip teachers with the skills to write scientific papers needed in professional development so that teachers are able to produce written works that can be applied by other teachers or educational institutions. The method of implementing this activity is by using training and shelter motifs through in service training (IST) and on service training (OST) activities. IST activities use an andragogic approach by applying lectures, presentations, and discussion methods, on service training (OST) activities are carried out when teachers prepare written works in the form of articles to be published. The results of monitoring and evaluation show that the activity has been running well according to the target. Teachers in junior high schools have the competence in conducting classroom action research (PTK), writing scientific papers, and publishing scientific papers

Keywords: *scientific paper; scientific publication; writing skill.*

* Korespondensi Penulis. E-mail: primanucifera@unsam.ac.id

PENDAHULUAN

Jumlah Sistem pendidikan nasional yang termaktub dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 (Sistem Pendidikan Nasional, 2023) menargetkan adanya pendidikan yang bermutu. Salah satu standar mutu tersebut dilihat dari kompetensi seorang guru. Menulis kemudian mempublikasikan artikel ilmiah merupakan perwujudan pengembangan kompetensi dan profesionalisme guru. Sementara itu, artikel ilmiah merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh guru agar dapat mengajukan kenaikan pangkat dalam setiap unit kerja (Khosiyono et al., 2023; Febrilia et al., 2023)). Di samping itu, penulisan karya ilmiah juga dapat menjadi salah satu syarat untuk mengikuti lomba guru berprestasi yang diadakan setiap tahun. Guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya tulis ilmiah baik berupa penelitian tindakan kelas ataupun artikel yang dipublikasikan dalam seminar atau jurnal (Purnomo, 2024). Guru yang mempublikasikan hasil penelitiannya mempunyai kompetensi atau mutu yang tinggi dan kemampuan yang unggul dalam melakukan penelitian, terlebih apabila guru tersebut mampu mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal akademik bereputasi nasional ataupun internasional (Fadlia et al., 2022). Guru, mau tidak mau harus menulis, disebabkan adanya peraturan tentang jenjang kenaikan pangkat, berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara, 2009).

Undang-undang nomor 14 Tahun 2005, Pasal 10 secara khusus menjelaskan yang terkait standar profesionalisme guru. Undang-undang ini mengatur bahwa guru profesional tersebut harus bisa memiliki 4 macam kompetensi, yang antara lain kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan juga kompetensi sosial (Awaludin, 2023) Ada banyak cara dalam menguatkan keempat macam dari keterampilan, termasuk meningkatkan keterampilan menulis. Melalui tulisan yang dibuat, seorang guru dapat mengkomunikasikan ide, pemikiran, dan juga pengalaman mengajar kepada masyarakat umum, termasuk metodenya, teknik, dan media pembelajaran yang dapat diterapkan secara efektif dikelas. Saat menulis, guru ini mencari, membaca, dan meneliti referensi berkaitan dengan yang ditulis (Hoesny & Darmayanti, 2021; Suhartono et al., 2023).

Artikel ilmiah sendiri merujuk kepada hasil pemecahan masalah berupa tulisan akademik yang bersifat faktual dan ilmiah, kemudian diciptakan berdasarkan fakta dan hasil analisis atau pengujian di lapangan. Sehingga berlandaskan hal inilah tentunya guru dapat menciptakan suatu karya tulis ilmiah, didorong oleh pengalaman guru yang selalu berkuat dengan siswa dan kelas, sehingga kemungkinan terdapat masalah di dalam pembelajaran dalam kelas selalu ada dan pada implementasi kurikulum merdeka saat ini di sekolah, dibutuhkan berbagai inovasi dalam pembelajaran yang menuntut guru kemudian mengaplikasikan inovasi pembelajaran tersebut kemudian menuliskan hasil inovasi tersebut pada karya tulis ilmiah. Berdasarkan prasyarat untuk kenaikan jabatan fungsional guru melalui karya tulis ilmiah, sebenarnya pemerintah telah berusaha untuk memotivasi guru agar menulis dan mendapatkan kenaikan pangkat dan kehidupan yang lebih baik. Penulisan karya ilmiah selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi dan fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum mampu menghasilkan karya tulis ilmiah dan melakukan publikasi ilmiah. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Fadlia et al., 2022) yang mengemukakan bahwa syarat publikasi ilmiah sering menjadi faktor

penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru karena rendahnya minat menulis dan kompetensi guru dalam menulis. Berdasarkan observasi awal di lapangan, kendala yang dihadapi guru dalam menulis makalah akademis biasanya disebabkan oleh rendahnya motivasi dan kesadaran dalam menulis, serta kurangnya pengetahuan tentang cara mencari referensi dan sumber dalam menyusun makalah akademik.

Beberapa guru berpendapat bahwa hal ini disebabkan kurangnya kemampuan menulis dalam mengadaptasi hasil tulisannya ke dalam format jurnal akademik dan juga kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki untuk menulis karya tulis ilmiah. Menurut (Hunaepi et al., 2016; Anugraheni, 2021; Widiana et al., 2022) faktor yang berkontribusi terhadap kurangnya tulisan guru dan publikasi akademis, antara lain: 1) Guru sangat terkondisi oleh lingkungannya, termasuk rekan-rekannya, untuk menyelesaikan tugas pokoknya sehingga mengabaikan kegiatan yang terkesan pengembangan diri juga sangat penting. 2) Kurangnya pengetahuan guru tentang metode penelitian khususnya pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas. 3) Guru memiliki pengalaman yang sangat sedikit dalam melakukan publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional, padahal guru menyadari manfaat publikasi ilmiah sebagai prasyarat promosi dan pengajaran, dan 4) budaya menulis belum berkembang. Program *In Service Training* (IST) adalah kegiatan pelatihan atau pembinaan yang memberikan kesempatan kepada seseorang yang ditugaskan pada jabatan tertentu (dalam hal ini guru) untuk menerima pengembangan. IST tidak hanya mencakup program tetapi juga metode pelatihan dan pendidikan. Sedangkan *On Service Training* (OST) adalah kegiatan berupa pendampingan bagi guru dalam menyusun karya ilmiah (format artikel jurnal) yang siap dipublikasikan ke dalam jurnal nasional. PKM berbasis IST dan OST diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah dan mempublikasikan artikel ilmiah (Nuriadi, Verawati, & Jiwandono, 2023). Permasalahan mitra yang terjadi adalah minimnya motivasi dari guru di SMPN 1 Rantau Selamat dalam menulis karya tulis ilmiah, dan belum adanya instruktur yang mampu memberi pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru di SMPN 1 Rantau Selamat.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, tim pengabdian berinisiatif melakukan kegiatan pelatihan Pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Berbasis *In Service Training* (IST) dan *On Service Training* (OST) bagi guru di SMPN 1 Rantau Selamat. Melalui program PKM ini, tim PKM berharap dapat memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya penulisan karya ilmiah bagi guru di SMPN 1 Rantau Selamat dalam menunjang etos kerja dan profesionalisme kerja. Diharapkan juga pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah dengan diberikannya tips dan trik menulis artikel ilmiah bagi guru. Selanjutnya, diharapkan melalui kegiatan ini tips dan trik yang disuguhkan dapat digunakan dalam pengerjaan karya ilmiah yang nantinya dapat digunakan sebagai salah satu persyaratan pengajuan untuk kenaikan pangkat guru sehingga berdampak juga terhadap profesionalitas guru di SMPN 1 Rantau Selamat. Kegiatan Pengabdian ini berfokus kepada pelatihan penulisan karya tulis ilmiah bagi guru sebagai upaya untuk mengimplementasikan melalui tulisan hasil inovasi pembelajaran berdasarkan pengalaman guru sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka serta untuk meningkatkan kompetensi guru SMPN 1 Rantau Selamat.

Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Penulisan karya tulis bagi guru ini bertujuan untuk membekali guru dengan keterampilan menulis karya ilmiah yang dibutuhkan dalam pengembangan profesional sehingga guru mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang mampu berkontribusi dalam dunia akademisi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi penyebaran ilmu pengetahuan sehingga guru dapat berkontribusi dalam

menyebarkan ilmu pengetahuan dan temuan baru yang dapat diterapkan oleh guru lain atau institusi pendidikan. Kegiatan ini serupa dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh (Suhartono et al., 2023) yang berjudul “Pelatihan dan Pendampingan Guru-guru MGMP dalam Menulis Artikel Ilmiah Sampai Publikasi di Jurnal” perbedaan yang terdapat pada kegiatan yang penulis lakukan dengan sebelumnya adalah pada sasaran pelatihan, dalam kegiatan yang dilakukan oleh (Suhartono et al., 2023) objek pelatihannya adalah guru MGMP, sedangkan dalam kegiatan ini guru yang mendapatkan pelatihan adalah guru bidang studi di SMPN 1 Rantau Selamat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan sesuai dengan serangkaian kegiatan *In Service Training* (IST) dan *On Service Training* (OST). Tahapan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut (1) Tim PKM melakukan kunjungan awal kepada pihak terkait untuk mendapatkan izin pelaksanaan PKM; (2) Tim PKM melakukan sosialisasi kegiatan untuk memberikan pemahaman tujuan dan kegunaan dilaksanakannya kegiatan PKM; (3) Tim PKM memberikan edukasi tentang pentingnya karya tulis ilmiah bagi guru; (4) Tim PKM memberikan pelatihan (*In Service Training*) tentang Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah; (5) Tim PKM melakukan pendampingan (*On Service Training*) bagi guru untuk dapat menulis dan mempublikasikan hasil tulisannya berdasarkan pengalaman guru di SMPN 1 Rantau Selamat selama pembelajaran. Jumlah guru yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 25 orang terdiri dari guru bidang studi yang berbeda-beda dan kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SMPN 1 Rantau Selamat.

Kegiatan *In Service Training* (IST) dilakukan dengan menggunakan pendekatan andragogis dengan menggunakan metode ceramah, presentasi, dan diskusi. IST dapat meningkatkan kompetensi guru dalam memahami karya tulis ilmiah dan teknik penulisannya. Kegiatan *On Service Training* (OST) dilakukan ketika guru menyusun karya tulis dalam bentuk artikel yang siap dipublikasikan ke jurnal nasional. Untuk mencapai target luaran ada beberapa tahapan yang harus dilakukan tahap persiapan, tahap pendidikan dan pelatihan, tahap pendampingan dan tahap monitoring evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, guru-guru masih kesulitan menuangkan ide dan gagasannya dalam membuat karya tulis ilmiah. Selaian itu, guru merasa kesulitan dan kebingungan karena tidak tahu bagaimana menulis artikel yang benar dan bagaimana cara mempublis artikel yang telah dibuat. Guru merasa ragu-ragu dan kurang percaya diri dengan tulisannya. Kendala dan hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menulis dapat diatasi dengan pemberian pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah.

Peningkatan keberdayaan pada guru (mitra) terjadi pada beberapa aspek: daya saing, penerapan iptek, serta pada tata nilai masyarakat. Pada aspek daya saing, guru-guru di SMPN 1 Rantau Selamat kurang maksimal dalam penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah sehingga perlu dilakukan pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah. Setelah kegiatan dilakukan, guru yang mengikuti pelatihan memaparkan bahwa menulis karya ilmiah tidak sesulit yang dibayangkan di awal. Ia memaparkan bahwa sekarang, mereka menjadi termotivasi untuk menulis agar bisa mengikuti lomba guru berprestasi. Pengabdian yang dilakukan telah dinyatakan berhasil karena kehadiran 76% peserta pelatihan, respon dan

antusias peserta positif dan pemahaman guru terkait penulisan dan publikasi ilmiah meningkat. Hal senada disampaikan sebelumnya bahwa pendampingan penulisan karya ilmiah mampu meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan dan penerbitan artikel pada jurnal nasional (Dewi et al., 2017; Listiaji et al., 2021; Suhartono et al., 2023). Pemberian pelatihan dan pendampingan kepada guru akan berdampak pada kemampuan guru dalam menulis karya tulis ilmiah (Widiana et al., 2022; Suhardi, & Gunawan, 2021). Dengan dilakukannya pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah dengan metode IST dan OST, guru telah memiliki kompetensi dalam menulis karya tulis ilmiah (Nuriadi, Verawati, & Jiwandono, 2023). Guru memiliki potensi untuk mengembangkan diri dalam melakukan penelitian dan menghasilkan karya tulis ilmiah (Muhali et al., 2019).



Gambar 1. Pelaksanaan PKM

Pada aspek Penerapan iptek, kegiatan Pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Berbasis *In Service Training* (IST) dan *On Service Training* (OST) bagi guru di SMPN 1 Rantau Selamat yang telah dilakukan ini adalah dokumentasi dalam bentuk video dokumentasi kegiatan dan langkah cara mempublikasikan jurnal ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi. Hal ini disambut gembira oleh para stakeholders. Kepala Sekolah SMPN 1 Rantau Selamat mewakili para guru menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kerja sama dari pihak tim pengabdian dalam kegiatan pelatihan tersebut. Dari aspek Tata nilai masyarakat, Hal yang paling menonjol adalah peningkatan tata nilai di masyarakat terkait dengan pengetahuan guru-guru di SMPN 1 Rantau Selamat terhadap penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah bagi guru.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan kegiatan

Metode	Materi	Hasil yang dicapai
IST	a. Analisis permasalahan pembelajaran	a. Guru memperoleh permasalahan yang dimiliki selama pembelajaran
	b. Konsep Penelitian	b. Guru memahami konsep penilitin
	c. Konsep Metode Penelitian	c. Guru memahami konsep

Metode	Materi	Hasil yang dicapai
	d. Konsep Penulisan Artikel	metode penelitian
	e. Konsep Publikasi	d. Guru memahami konsep penulisan artikel ilmiah e. Guru memahami pentingnya publikasi ilmiah
OST	a. Pendampingan penyusunan perangkat dan instrumrn	a. Guru memiliki perangkat dan instrument penelitian
	b. Pendampingan pelaksanaan penelitian	b. Guru mampu dan terbiasa melakukan evaluasi serta menemukan solusi perbaikan
	c. Pendampingan penulisan artikel ilmiah dan publikasi	c. Guru dapat menulis artikel ilmiah dan mempublikasikannya ke jurnal nasional

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Berbasis *In Service Training* (IST) dan *On Service Training* (OST) bagi Guru di SMPN 1 Rantau Selamat telah dilaksanakan dengan mitra SMPN 1 Rantau Selamat. Hasil pelaksanaan kegiatan PKM pada tahap implementasinya dijelaskan dalam beberapa tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan *In Service Training* (IST) dan *On Service Training* (OST), serta tahap monitoring dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Tahap pertama kegiatan pengabdian adalah persiapan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun TOR (*Term of Reference*), Identifikasi calon peserta, pertemuan internal tim pengabdian (penentuan waktu pelatihan, tempat, dan materi), dan pengurusan izin pelaksanaan kegiatan. Peserta kegiatan ini melibatkan guru-guru di SMPN 1 Rantau Selamat. Selain itu, tim melakukan observasi awal ke lapangan di SMPN 1 Rantau Selamat. Dari hasil observasi selanjutnya dilakuan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Agar kegitan KPM dapat berjalan dengan lancar, penulis juga melakukan koordinasi kegiatan PKM kepada pihak terkait di SMPN 1 Rantau Selamat dan menjelaskan rencana kegiatan pelatihan yang akan dilakukan di SMPN 1 Rantau Selamat serta mengecek fasilitas seperti ruang aula di sekolah dan perangkat laptop/PX guru. Waktu yang dibutuhkan pada tahap persiapan adalah satu bulan karena di samping persiapan peserta dan administrasi kegiatan, persiapan internal juga dilakukan.

Sosialisasi pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah dilaksanakan sebelum dimulainya pelatihan penulisan dan publikasi karya tulis ilmiah. Pelatihan ini diikuti oleh guru-guru dari setiap mata pelajaran dan dihadiri oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMPN 1 Rantau Selamat. Kegiatan dilaksanakan dengan sangat kondusif dan lancar. Pada acara sosialisasi program dilakukan melalui diskusi terbuka antara tim PKM dengan guru sebagai mitra. Selama diskusi berlangsung, peserta dan tim saling bertukar informasi terkait pentingnya publikasi karya tulis ilmiah bagi guru. Adapun target

dari kegiatan PKM ini disampaikan secara langsung oleh tim bahwa setelah mengikuti kegiatan setiap guru harus memiliki 1 tulisan yang di submit ke jurnal nasional.

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan IST dan OST. Pada tahapan pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dosen dalam tim menjalankan tugasnya masing-masing. Dua orang anggota tim PKM menjadi narasumber utama pada kegiatan pendampingan ini, masing-masing membawakan materi tentang prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan cara pembuatan laporan PTK dan materi tentang cara mengolah laporan PTK menjadi artikel jurnal ilmiah sesuai dengan format jurnal ilmiah. Materi Penelitian Tindakan Kelas berisi tentang hakikat PTK, urgensi PTK, siapa yang melakukan PTK, mengapa guru harus melakukan PTK, bagaimana bentuk PTK, bagian-bagian dari PTK, kemudian susunan laporan PTK. Setelah pemaparan tentang laporan PTK, dilanjutkan dengan pemaparan tentang cara mengolah laporan PTK menjadi jurnal ilmiah. Penjelasan dilakukan secara rinci mulai dari abstrak, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan dan rekomendasi/saran. Peserta pelatihan juga diberikan pengenalan terhadap aplikasi Mendeley untuk menuliskan referensi/daftar pustaka dan pengenalan pengecekan aplikasi Turnitin untuk menguji apakah ada plagiasi di dalam jurnal. Setelah pemaparan materi selesai dilakukan, peserta melakukan diskusi tanya jawab.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024 bertempat di SMPN 1 Rantau Selamat. Kegiatan PKM dilaksanakan oleh tiga orang tim pelaksana dari unsur dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Bahasa Inggris. Melibatkan tiga puluh empat guru dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Pelaksanaan PKM melalui *in service training* (IST) dan *on Service Training* (OST). Melalui mekanisme *in service training* (IST) penulis memberikan pendidikan dan pelatihan kepada guru tentang konsep PTK, Konsep karya tulis ilmiah, dan konsep atau tips dan trik publikasi ilmiah. Penyampaian materi dilakukan secara paralel oleh tim pelaksana kegiatan dimana IST dilakukan dengan pendekatan andragogis yang mengedepankan diskusi dan Tanya jawab yang menekankan pada peningkatan kompetensi guru dalam menyusun PTK dan karya tulis ilmiah. Dalam kegiatan IST ini Tim Pengabdian memberikan pemahaman mendalam terkait hal ini, diskusipun berjalan cukup menarik karena para guru sangat antusias dengan materi yang disampaikan.

Setelah kegiatan IST, selanjutnya kegiatan berlanjut ke tahap *On Service Training* (OST). Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu memberikan pendampingan kepada guru dalam menyusun karya ilmiah (sesuai format artikel) ke dalam jurnal. Sampai dihasilkan produk, kegiatan OST berjalan selama 1 bulan. Adapun produk yang dihasilkan yaitu tersusunnya kerangka karya ilmiah yang dihasilkan guru yang terlibat dalam kegiatan pengabdian. Tahap ketiga yaitu monitoring, evaluasi dan pelaporan. Kegiatan pada tahap ini dilakukan agar dapat mendeteksi dan mengevaluasi keseluruhan kegiatan pelatihan sehingga data diketahui hasil, teridentifikasi permasalahan atau kendala, faktor yang mendukung dan menghambat serta solusi pemecahannya. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan selama proses kegiatan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan kegiatan telah berjalan dengan baik sesuai target yang diharapkan.

KESIMPULAN

Telah dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema Pelatihan Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah Berbasis *in Service Training* (IST) dan *on Service Training* (OST) bagi Guru di SMPN 1 Rantau Selamat. Dengan persiapan yang dilakukan, kegiatan PKM dilaksanakan dengan mode offline melalui *In Service Training* (IST)

dan *On Service Training* (OST). Kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta mendapat respon positif dari pihak sekolah melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Para guru di SMPN 1 Rantau Selamat telah memiliki kompetensi dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), penulisan karya ilmiah, dan publikasi karya tulis ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini dibiayai oleh Universitas Samudra melalui program hibah internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pihak lain yang mendukung kegiatan ini adalah SMPN 1 Rantau Selamat yang telah bersedia menjadi mitra dan mempercayai tim pengabdian sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., Puspita, D., Wati, R., & Astuti, S. (2023). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa IBN Lampung. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 380-385.
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-Faktor Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 59-65. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v9i1.12457>.
- Awaludin, Misu, L., Salam, M., Jazuli, L. O. A., Salim, & Hasnawati. (2023). Pendampingan Guru-Guru SMP dalam Melaksanakan Open Kelas melalui Pendekatan Lesson study di Sekolah. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 245-252. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i2.34>.
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhian, D., Hardinata, V., & Lestari, Y. D. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas pada Guru SMP. *Jurnal ABDI*, 2(2), 7-17. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2>.
- Fadlia, F., Nucifera, P., Zulida, E., Altasa, F. ., Asra, S., & Rahmiati, R. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Academic Writing untuk Calon Guru Berprestasi. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 270-275. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3986>
- Febrilia, B. R. A., Hidayanti, A. A., Mandalika, E. N. D., Danasari, I. F., Widiyanti, N. M. N. Z., Setiawan, R. N. S., & Mulyawati, S. (2023). Pelatihan dalam Membuat Artikel Ilmiah Mahasiswa. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 135-143. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i2.51>
- Hunaepi, H., Prayogi, S., Samsuri, T., Firdaus, L., Fitriani, H., & Asya, M. (2016). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di MTs Nw Mertaknao. *Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 38-40. <https://doi.org/10.36312/linov.v1i1.402.dst>.
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru: Sebuah Kajian Pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 123-132.
- Khosiyono, B. H. C., Nisa, A. F., Irfan, M., & Mulyantoro, P. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SD untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(3), 963-968.

- Listiaji, P., Dewi, N. R., Savitri, E. N., & Amelia, R. N. (2023). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru melalui Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya di SMP Negeri 2 Tengarang, Semarang. *Jurnal Dharma Indonesia*, 1(2), 61-69.
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>
- Nuriadi, N., Verawati, N. N. S. P., & Jiwandono, I. S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Untuk Guru-Guru di SMKN 1 Gerung. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 1216-1223. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i4.6455>
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara No. 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/132929/permen-pan-rb-no-16-tahun-2009>
- Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248-252.
- Purnomo, H. (2024). Efforts to Enhance Teacher Professionalism Through Guidance Activities and Classroom/School Action Research Seminars for Principals and Teachers in The Kapenewon Kasihan Education Office. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 226-239.
- Suhartono, Srinarwati, D. R., Jatningsih, O., Sari, M. M. K., Widyatama, R. P., Salma, J. A., & Irmandini, P. I. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Guru-guru MGMP dalam Menulis Artikel Ilmiah Sampai Publikasi di Jurnal : Bahasa Indonesia, English. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 152-161. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i1.140>
- Suhardi, M., & Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru di Indonesia. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 67-73.
- Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudiana, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 140-149. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.52117>